

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi faktor penting dalam mendorong transformasi digital di berbagai sektor bisnis, termasuk industri logistik, karena mampu membuka peluang baru sekaligus mempercepat penyelesaian proses operasional. Dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan semakin kompetitif, perusahaan dituntut untuk mengoptimalkan kinerja agar dapat memenuhi kebutuhan pelanggan secara lebih efisien, salah satunya melalui penerapan sistem informasi yang terintegrasi dan efektif. Perubahan ini telah mendorong banyak perusahaan untuk beradaptasi dengan memanfaatkan sistem informasi modern guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Dalam konteks bisnis khususnya di bidang logistik, pemanfaatan teknologi informasi memiliki peranan penting karena aktivitas logistik tidak hanya mencakup pengiriman barang tetapi juga meliputi pencatatan data pelanggan, pengaturan distribusi barang, serta estimasi pengiriman[1].

CV Haimana Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengiriman barang. Perusahaan ini berlokasi di Jl. Menteng VII No.95, Medan Tenggara, Kec. Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara. Dalam praktik operasionalnya, perusahaan masih menghadapi berbagai kendala yang memengaruhi kelancaran proses bisnis, terutama pada bagian pemesanan dan penyimpanan. Kesalahan dalam pencatatan data pesanan sering terjadi pada informasi penting yang berkaitan dengan proses informasi pengiriman barang kepada pelanggan. Hal ini disebabkan oleh proses input yang masih dilakukan secara tertulis, sehingga meningkatkan kemungkinan terjadinya kekeliruan dalam pencatatan data. Selain permasalahan tersebut, data pemesanan yang tidak tersimpan secara konsisten sering kali menyebabkan hilangnya data penting, sehingga dokumen pendukung klaim pembayaran atas kehilangan atau kerusakan barang menjadi tidak lengkap dan menyulitkan bagian administrasi dalam proses verifikasi.

Pada bagian penyimpanan barang, perusahaan juga menghadapi permasalahan dalam pendataan dan pelaporan. Tidak adanya sistem pencatatan terhadap barang yang disimpan di area penyimpanan menyebabkan data barang tidak terdokumentasi dengan baik, sehingga menyulitkan proses pengeluaran barang dari tempat penyimpanan. Tidak adanya rekap laporan yang mencatat secara rutin mengenai data pesanan, arus barang masuk dan keluar,

serta barang yang telah diselesaikan, juga menyebabkan kesulitan dalam memantau aktivitas operasional secara menyeluruh.

Sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan pengembangan sistem informasi manajemen layanan logistik berbasis desktop yang terintegrasi dan dirancang secara khusus untuk mendukung kegiatan operasional CV Haimana Indonesia. Sistem ini berfungsi sebagai sarana pencatatan dan pengelolaan arus keluar masuk barang di gudang serta estimasi pengiriman secara terintegrasi dan sistematis. Oleh karena itu, penulis menetapkan judul penelitian tugas akhir yaitu “*Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Layanan Logistik pada CV Haimana Indonesia Berbasis Desktop.*”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kesalahan pencatatan data pesanan sering terjadi karena input masih dilakukan secara tertulis, sehingga mudah terjadi kekeliruan.
2. Data pemesanan tidak tersimpan dengan baik karena dokumen fisik sering terselip, sehingga menghambat proses verifikasi administrasi.
3. Tidak adanya sistem pencatatan terhadap barang yang disimpan di area penyimpanan menyebabkan data barang tidak terdokumentasi dengan baik, sehingga menyulitkan proses pengeluaran barang dari penyimpanan barang.
4. Tidak adanya rekap laporan yang mencatat secara rutin mengenai data pemesanan, arus barang masuk dan keluar, serta barang yang telah diselesaikan, akan menyebabkan kesulitan dalam memantau aktivitas operasional.

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan pengembangan sistem informasi pemesanan dan pengelolaan penyimpanan barang pada CV Haimana Indonesia, sehingga dapat memberikan gambaran solusi penyelesaian masalah yang dihadapi oleh perusahaan.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Membantu perusahaan meningkatkan ketepatan dalam pencatatan data pemesanan dengan meminimalkan kesalahan pada informasi penting melalui penerapan sistem pencatatan yang lebih sistematis dan efisien.

2. Membantu perusahaan menjaga konsistensi serta keamanan data pesanan agar tidak mudah hilang, sehingga seluruh dokumen pendukung klaim pembayaran atas kehilangan atau kerusakan barang dapat tersimpan dengan baik dan memudahkan proses verifikasi administrasi.
3. Membantu perusahaan dalam mengelola barang yang disimpan di area penyimpanan dengan menyediakan sistem pencatatan yang terdokumentasi secara jelas dan teratur, sehingga proses pengeluaran barang dapat dilakukan dengan lebih cepat dan tepat.
4. Membantu perusahaan dalam penyusunan laporan yang memuat data pemesanan, arus barang masuk dan keluar, serta barang yang telah diselesaikan, sehingga kegiatan operasional dapat dipantau dan dikelola dengan lebih optimal.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada pengembangan Sistem Informasi Manajemen Layanan Logistik berbasis desktop pada CV Haimana Indonesia dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas dan ketepatan proses pemesanan dan penyimpanan. Penelitian ini menggunakan pendekatan *System Development Life Cycle* (SDLC) yang terdiri atas tahapan perencanaan, analisis, perancangan dan implementasi dengan batasan ruang lingkup sebagai berikut:

1. Input

Data yang digunakan sebagai masukan dalam sistem mencakup Data Rute dan Harga Pengiriman, Data Kendaraan, Data Sopir, Data Petugas Angkat Barang, Data Jadwal Keberangkatan Truk, dan Data Pelanggan

2. Proses

Proses yang dilakukan dalam sistem meliputi:

- a. Proses pencatatan pesanan pengiriman
- b. Proses pencatatan barang masuk
- c. Proses pencatatan barang keluar
- d. Proses pengelolaan klaim barang hilang atau rusak

3. Output

Keluaran dari sistem yang dikembangkan berupa laporan pesanan, laporan barang masuk, laporan barang keluar serta laporan klaim kehilangan/kerusakan barang.

4. Tools yang digunakan

Adapun tools yang digunakan dalam pengembangan sistem ini antara lain :

- a. *System Development Life Cycle* (SDLC)
- b. *Data Flow Diagram* (DFD)
- c. *SQL Server Management Studio 2019*
- d. *Microsoft Visual Studio 2019* menggunakan bahasa *C#*

